

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dapat disimpulkan beberapa kriteria variabel berikut :

1. Pembuatan aktivator limbah ikan dan aktivator limbah cucian beras berjalan secara efektif selama 7 hari dan ciri-ciri yang muncul adalah berwarna kecoklatan, tercium bau menyengat, dan ada buih yang muncul.
2. Lama waktu pengomposan menggunakan aktivator limbah ikan berlangsung selama 15 hari dan aktivator limbah cucian beras berlangsung selama 20 hari sehingga pada proses pengomposan ini berjalan secara efektif.
3. pH selama proses pengomposan untuk aktivator limbah ikan dan aktivator limbah cucian beras dari awal pengomposan hingga akhir pengomposan memenuhi persyaratan pH optimal yaitu 6,8-7,0.
4. Suhu awal proses pengomposan pada aktivator limbah ikan dan aktivator limbah cucian beras tidak memenuhi syarat yaitu 32°C , dan suhu akhir pengomposan untuk 2 perlakuan ini memenuhi syarat yaitu 27°C .
5. Kelembaban awal proses pengomposan aktivator limbah ikan dan aktivator limbah cucian beras tidak memenuhi syarat yaitu 65%RH, dan kelembaban pada akhir pengomposan untuk 2 perlakuan ini memenuhi syarat yaitu 60%RH.
6. Volume akhir kompos pada perlakuan aktivator limbah ikan dan perlakuan aktivator limbah cucian beras 6 Liter, hasil volume akhir kompos efektif karena hasil penyusutan $\frac{1}{3}$ dari volume awal yaitu 20 liter Hal ini disebabkan karena terjadinya penyusutan bahan oleh mikroorganisme pengurai.

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan sampah organik atau pun limbah yang sering di hasilkan untuk dijadikan sebagai bahan pembuatan pupuk organik untuk dapat dimanfaatkan sehingga mengurangi pemakaian pupuk kimia.

2. Bagi peneliti

Dapat bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti-peneliti berikutnya yang judul penelitiannya berhubungan dengan aktivator dan pengomposan.